

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Berdasarkan undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan bahwa setiap manusia mempunyai hak dan kewajiban yang sama atas pemeliharaan kesehatan juga penyediaan dana dari berbagai sumber. Untuk dapat mewujudkan keadaan sehat tersebut, banyak hal yang perlu dilakukan, salah satu diantaranya yang dinilai mempunyai peranan yang cukup penting adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan masyarakat pada umumnya diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta. Salah satu bentuk pelayanan tersebut adalah pelayanan di rumah sakit. Rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat pakar dan padat modal karena menyangkut berbagai fungsi pelayanan. Berdasarkan PERMENKES RI No. 340/Menkes/PER/III/2010 menyebutkan bahwa rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah sakit berkewajiban untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara bermutu, terjangkau, adil

Tugas utama rumah sakit adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan, salah satunya adalah jasa rawat inap. Dimana pendapatan dari jasa tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap.

Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting karena dapat mempengaruhi profitabilitas suatu rumah sakit. Dengan adanya berbagai fasilitas pada jasa rawat inap, serta jumlah biaya tidak langsung yang tinggi, maka ketepatan dalam pembebanan biaya semakin dibutuhkan. (Mowen & Hansen, 2009).

Rumah sakit Umum PKU I Muhammadiyah Yogyakarta merupakan Rumah Sakit swasta tipe B yang sudah terakreditasi 12 bidang pelayanan. Salah satu jasa yang diberikan adalah jasa rawat inap. Jumlah pasien rawat inap meningkat setiap tahunnya, salah satu unit rawat inap yang banyak diminati masyarakat adalah rawat inap bangsal VIP. RS PKU I Muhammadiyah Yogyakarta memiliki beberapa bangsal VIP, salah satunya adalah bangsal VIP zam-zam. Animo masyarakat terhadap bangsal VIP zam-zam sangat cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari daftar tunggu yang cukup panjang untuk di rawat di bangsal VIP zam-zam.

Berdasarkan data dari bagian rekam medis, pada tahun 2012 BOR kamar rawat inap bangsal VIP zam-zam sebesar 89,2 %. BOR merupakan tingkat pemakaian tempat tidur dengan angka rata-rata sekitar 60-80%,

sehingga dari data diatas, terlihat bahwa minat masyarakat terhadap bangsal VIP zam-zam cukup tinggi. Hal ini menuntut pihak manajemen rumah sakit agar memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien dan menetapkan tarif yang tepat untuk sewa kamar rawat inap khususnya pada bangsal VIP zam-zam yang akan dibayar oleh pasien.

Penetapan biaya sewa kamar rawat inap VIP zam-zam di RS PKU I Muhammadiyah Yogyakarta masih menggunakan sistem akuntansi tradisional dengan menggunakan satu jenis *cost driver* saja yaitu jumlah kunjungan pasien rawat inap. Perhitungan sistem akuntansi tradisional memberikan informasi biaya yang terdistorsi sehingga mengakibatkan kesalahan penentuan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan, dan pengendalian (Supriyono, 1999). Distorsi tersebut mengakibatkan *undercost* atau *overcost* terhadap produk atau jasa yang dihasilkan sehingga penentuan tarif tidak tepat (Mowen & Hansen, 2009).

Sistem *Activity-Based Costing* membantu manajemen dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh sistem biaya tradisional karena banyak manager pada perusahaan pabrikan modern dan juga perusahaan jasa yang meyakini bahwa tidaklah tepat mengalokasikan semua biaya berdasarkan ukuran- ukuran volume. Sistem *Activity-Based Costing* membantu sistem biaya tradisional dalam menentukan biaya *overhead* agar lebih tepat dan akurat yaitu dengan cara penentuan biaya atas dasar aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa. Sistem *Activity-Based Costing* menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh aktivitas yang menghasilkan produk.

Pendekatan ini menggunakan *cost driver* pada aktivitas menimbulkan biaya dan akan lebih akurat apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan beranekaragam produk serta sukar untuk mengidentifikasi biaya tersebut ke setiap produk secara individual.

Manfaat dari perhitungan *unit cost* dengan menggunakan sistem *Activity-Based Costing* bagi rumah sakit adalah dapat menentukan biaya satuan produk/pelayanan dengan lebih akurat, pengambilan keputusan menjadi lebih baik karena didasarkan pada biaya-biaya yang benar-benar dikeluarkan untuk menyelenggarakan produk/pelayanan, dan memperbaiki kebijakan manajerial yang berkaitan dengan pengelolaan aktivitas-aktivitas untuk menghasilkan suatu produk/pelayanan (Nurhayati, 2004).

Depkes (2002) mengemukakan bahwasanya perhitungan tarif dapat diperoleh dengan menghitung *unit cost* ditambah dengan margin. Margin tersebut umumnya dihitung dalam persentase dengan melihat ekspektasi kebutuhan investasi, serta biaya-biaya yang diperkirakan pada tahun anggaran mendatang.

Penetapan tarif rumah sakit juga harus memperhitungkan pesaing pelayanan kesehatan sejenis yang ada disekitarnya. Selain itu, dalam menetapkan tarif rumah sakit juga harus mempertimbangkan kemampuan membayar (*ability to pay*) dan kemauan membayar (*willingness to pay*) dari yang diharapkan menjadi *targeted customer*, agar tarif yang akan diberlakukan nanti tidak memberatkan masyarakat serta dapat meningkatkan permintaan terhadap pelayanan yang ditawarkan rumah sakit.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Berapakah besar tarif sewa kamar rawat inap bangsal VIP zam-zam RS PKU I Muhammadiyah Yogyakarta?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menganalisis unit cost sewa kamar rawat inap bangsal VIP zam-zam RS PKU I Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)*.
2. Untuk menganalisis besar tarif sewa kamar rawat inap bangsal VIP zam-zam RS PKU I Muhammadiyah Yogyakarta.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini dapat digunakan :

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan untuk pihak pengelola rumah sakit dalam menentukan kebijakan penyesuaian tarif berdasarkan analisis biaya satuan pada waktu yang akan datang

2. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan referensi untuk penelitian serupa tentang biaya satuan (*unit cost*) dan penentuan tarif dengan metode *Activity-Based Costing*.

## **E. KEASLIAN PENELITIAN**

Adapun penelitian tentang analisis biaya satuan (*unit cost*) pelayanan kesehatan di Rumah Sakit adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Eny (2012) yang berjudul Analisis *unit cost* sewa kamar rawat inap VIP Shafa dengan metode ABC (studi kasus di RS PKU I Muhammadiyah Yogyakarta). Perbedaannya, penelitian Eny hanya menghitung unit cost sewa kamar, sedangkan peneliti menghitung unit cost dan tarif sewa kamar bangsal VIP zam-zam RS PKU I Muhammadiyah Yogyakarta dengan memperhitungkan kemampuan dan kemauan membayar masyarakat dan tarif pesaing.
2. Penelitian Tongko (2008) yang berjudul Analisis Biaya Satuan Pelayanan Kesehatan Rawat Inap dengan Metode Activity-Based Costing (ABC) pada Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai. Perbedaannya, penelitian Tongko menghitung biaya satuan semua kelas rawat inap dan menentukan kegiatan yang termasuk dalam value added dan non value added, sedangkan peneliti menghitung unit cost dan tarif sewa kamar bangsal VIP zam-zam RS PKU I Muhammadiyah Yogyakarta dengan memperhitungkan kemampuan dan kemauan membayar masyarakat dan tarif pesaing.
3. Penelitian Indah (2011) yang berjudul Analisis Perhitungan *Unit Cost* Sewa Kamar Kelas II Ar Rahman dengan Metode *Activity-Based Costing* (Studi Kasus di RS PKU Muhammadiyah Bantul). Perbedaannya, penelitian Indah hanya menghitung unit cost sewa kamar serta membedakannya dengan unit cost rumah sakit, sedangkan peneliti menghitung *unit cost* dan tarif sewa kamar bangsal VIP zam-zam RS PKU